

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa anak-anak merupakan masa di mana dasar kepribadian seseorang terbentuk, dan juga merupakan masa yang rawan dan sensitif alam bawah sadar terbuka dan penerimaan yang sangat responsif. Setiap perkembangan yang terjadi pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Kemampuan yang Allah berikan kepada kita salah satu adalah kemampuan keagamaan. Keagamaan akan berkembang terus jika dimulai sejak dini mungkin dengan mencetak generasi yang sholeh/sholehah merupakan tujuan yang harus diutamakan dengan bimbingan dan pengawasan yang baik. Melihat realita kehidupan zaman sekarang saat ini untuk membentuk anak yang berwawasan agama masih jauh dari harapan orang tua, karena banyak sekali faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam menciptakan anak yang bernuansa agamis.

Zaman sekarang anak-anak berperilaku sangat memprihatinkan, mengenai akhlak seperti kurangnya sopan santun, berbuat kriminal bahkan tidak sedikit anak memakai narkoba. Hal ini membuat orang tua perlu memantau dan merawat anaknya supaya terhindar dari perbuatan tersebut. Faktor penghambat antara lain adanya teknologi komunikasi dan

informasi, baik media massa maupun elektronik yang beredar di masyarakat, dan adanya pergaulan bebas dan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak sehingga mempengaruhi terhadap jiwa dan keagamaan pada anak.

Salah satu upaya untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak dengan memberikan bimbingan keagamaan yang baik, dengan cara membentuk kepribadian anak yang agamis, menjalankan ibadah, dan berakhlakul karimah yaitu menempatkan anak di tempat belajar atau bimbingan yang baik sehingga akan mendapatkan pencerahan, pemahaman, dan pengalaman yang baik dalam menjalani kehidupannya. Mencetak generasi anak yang sholeh/sholehah merupakan tujuan utama yang harus diwujudkan dengan bimbingan yang baik dan mudah dipahami oleh anak.

Berawal dari pendidikan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat anak-anak akan terlatih sejak dini. Anak-anak mengenal sedikit demi sedikit dunia pendidikannya baik yang formal maupun nonformal. Adanya bimbingan keagamaan yang didapatkan di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) diharapkan keagamaan anak nantinya di lakukan dengan baik dan benar dan juga dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia TK yaitu 4-7 tahun. Sedangkan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran untuk anak usia 7-12 tahun.<sup>1</sup> Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan klasikal dan privat dengan melihat kondisi kesiapan anak dalam memperoleh pelajaran. Metode pembelajaran disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak dengan memperhatikan cara belajarnya yaitu dengan cara bermain sambil belajar, sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar.

TK/TPA Birrul Walidain memberikan peluang bagi orang tua untuk memasukkan anak-anaknya dalam mengikuti dan mendalami nilai-nilai keagamaan, selain mendapatkan pendidikan yang telah diajarkan dan para orang tua mempunyai harapan besar pada TK/TPA Birrul Walidain untuk dapat mendidik anak-anak mereka dengan berakhlakul karimah (akhlak yang baik), sehingga dapat dijadikan bekal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran islam. Dengan mengajarkan nilai-nilai keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, tajwid, hafalan surah pendek, mengajarkan bacaan dan gerakan dalam salat, dan adab dalam berperilaku sehari-hari.

TK/TPA Birrul Walidan walaupun baru berdiri, banyak santri/santriwati yang berprestasi seperti juara dalam lomba-lomba baik dalam bidang umum maupun keagamaan dari tingkat kecamatan maupun tingkat kota, dengan tenaga pengajar berjumlah 4 orang dan 60 orang

---

<sup>1</sup> Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9, no.1 (2016): h. 21.

santri menjadi menarik untuk diteliti bagaimana proses bimbingan keagamaan yang diterapkan di TK/TPA tersebut.

Sebagian besar anak-anak yang belajar di sana adalah usia sekolah dasar, dan masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami segala pelajaran yang diberikan, baik dari segi baca tulis Al-Qur'an serta ilmu-ilmu keislaman lainnya, sehingga jika ada yang kurang atau sulit memahami dalam pelajaran yang diberikan, maka perlu diberi bimbingan yang lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana bimbingan keagamaan pada anak. Penulis memilih usia anak sebagai objek penelitian karena pada umumnya keagamaan seseorang ditentukan dari bimbingan, pembinaan, pendidikan dan latihan yang dilalui yaitu pada usia dini. Sehingga penulis menulis judul penelitian yaitu "Bimbingan Keagamaan Pada Anak-Anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung bimbingan keagamaan pada anak-anak di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi dalam penelitian ini memiliki jenis manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca tentang bimbingan keagamaan pada anak.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan ustaz-ustazah atau pembimbing agama sebagai rujukan dalam membimbing keagamaan pada anak.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Didin Komarudin, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul skripsi *Bimbingan Keagamaan bagi Anak (Studi di TPA Al-Fadillah Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta)*. Fokus dalam penelitian ini adalah metode dan materi bimbingan keagamaan pada anak yang dipakai di TPA al-Fadillah. Penelitian tersebut dijadikan referensi karena menurut penulis penelitian tersebut memiliki kesamaan terhadap metode dan materi yang dipakai yang membedakannya penelitian tersebut menggambarkan secara umum.
2. Muhammad Taupik, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 dengan judul skripsi *Bimbingan Keagamaan Terhadap Mahasantri/Wati di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin*. Fokus dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan dan pelaksanaannya di UPT Ma'had Al-Jami'ah serta bimbingan keagamaan terhadap mahasantri/santriwati dimasing-masing asrama.  
  
Persamaannya terdapat di materi dan metode bimbingan keagamaan dan yang membedakan dengan penelitian tersebut adalah faktor penghambat dan pendukung bimbingan keagamaan.
3. Ilham, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 dengan

judul skripsi *Bimbingan Keagamaan Terhadap Anak-Anak di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin*. Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dan upaya untuk mengatasi masalah bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin. Penelitian tersebut dijadikan referensi karena menurut penulis penelitian tersebut memiliki kesamaan terhadap pelaksanaan bimbingan dan yang membedakannya penelitian tersebut lebih membahas tentang upaya mengatasi masalah bimbingan.

#### **F. Definisi Operasional**

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait dengan judul penelitian ini yakni:

1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan di sini yakni proses pemberian bantuan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan melalui proses keagamaan seperti seperti baca tulis Al-Qur'an, hukum tajwid, hafalan surah pendek, mengajarkan bacaan dan gerakan dalam salat, cara berwudu, doa-doa harian dan adab-adab berperilaku dalam sehari-hari.

2. Anak

Anak dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 6-12 tahun semua tingkatan yang berjumlah 60 orang yang menjadi santri atau santriwati di TK/TPA Birrul Walidain Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

3. TK/TPA Birrul Walidain

Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Birrul Walidain yaitu lembaga pendidikan nonformal Islam yang berada di Yayasan Anugerah Restu Ibu, yang di dalamnya mengkaji ilmu baca tulis Al-Qur'an serta ilmu-ilmu keislaman lainnya yang bertempat di Jalan Rawasari Ujung Komplek Baruh Batuah RT.71 RW.04 Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

### **G. Sistematika Penulisan**

Supaya mempermudah dalam penyusunan, maka penulis menyusun kerangka penulisan dalam melakukan penelitian dan diperlukan cara penulisan yang baik juga tidak keluar dari pembahasan yang diteliti, maka diperlukan sistematika dalam penulisan.

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi Latar Belakang, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi tinjauan teori permasalahan yang diteliti dan kerangka pemikiran meliputi tentang yang pertama, Bimbingan Keagamaan Anak meliputi Pengertian Bimbingan Keagamaan, Tujuan Bimbingan Keagamaan, Fungsi Bimbingan Keagamaan, Dasar Bimbingan Keagamaan, Jalur Bimbingan Keagamaan, Metode Bimbingan Keagamaan, Materi Bimbingan Keagamaan, dan Faktor Penghambat dan



Pendukung dalam Bimbingan Keagamaan. Kedua tentang Taman Kanak-kanak/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA)

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran-Saran